

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Pendampingan Aplikasi Peminjaman Ruangan Perpustakaan Daerah sebagai Upaya Peningkatan Efisiensi Layanan

Ahmad Zidan Nur Rizqi¹, Anteng Widodo²

Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Muria Kudus^{1,2}

Jl. Lingkar Utara UMK, Godangmanis, Bae, Kudus – 59327 Jawa Tengah, Indonesia

Korespondensi: zidannr27@gmail.com, anteng.widodo@umk.ac.id

Received: 28 Desember 2025; Accepted: 2 January 2026

ABSTRAK

Pengelolaan layanan peminjaman ruangan di Perpustakaan Daerah sebagai instansi pemerintah mitra masih dilakukan secara konvensional melalui komunikasi langsung, telepon, dan pesan singkat tanpa dukungan sistem pencatatan yang terintegrasi. Kondisi tersebut menyebabkan kendala dalam pengaturan jadwal, potensi terjadinya benturan peminjaman, serta keterbatasan dalam penyediaan data riwayat dan laporan penggunaan ruangan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam penerapan aplikasi sistem informasi peminjaman ruangan berbasis web sebagai upaya peningkatan efisiensi layanan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi identifikasi kebutuhan mitra, perancangan dan pengembangan aplikasi, serta pelatihan dan pendampingan penggunaan sistem kepada petugas perpustakaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa aplikasi yang diimplementasikan mampu membantu mitra dalam mengelola peminjaman ruangan secara terjadwal, meminimalkan konflik penggunaan, serta menghasilkan laporan penggunaan ruangan secara otomatis. Pendampingan yang dilakukan juga meningkatkan kemampuan petugas dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi layanan peminjaman ruangan serta mendukung proses transformasi digital di lingkungan Perpustakaan Daerah.

Kata kunci: aplikasi web, efisiensi layanan, pendampingan, perpustakaan daerah, sistem informasi, transformasi digital

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan Daerah sebagai bagian dari institusi pelayanan publik memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan yang responsif, tertib, dan mudah diakses oleh masyarakat (Syahbanda, Sedu, Bastian, & Kedoh, 2024). Salah satu bentuk layanan tersebut adalah penyediaan fasilitas ruangan yang digunakan untuk berbagai kegiatan, seperti seminar, rapat, pelatihan, dan diskusi komunitas. Seiring meningkatnya intensitas pemanfaatan fasilitas tersebut, diperlukan sistem pengelolaan administrasi yang mampu mendukung layanan secara efisien, transparan, dan akuntabel, seperti yang diuraikan dalam penelitian (Ghufriyyah & Widodo, 2025) mengenai implementasi pelatihan pada platform sistem berbasis web.

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi awal dengan pihak mitra, diketahui bahwa proses peminjaman ruangan di Perpustakaan Daerah masih dilakukan secara manual. Prosedur pemesanan dan pencatatan jadwal dilakukan melalui komunikasi langsung, panggilan telepon, maupun pesan singkat pada aplikasi percakapan. Praktik administratif konvensional ini telah berjalan cukup lama, namun dalam pelaksanaannya menimbulkan sejumlah kendala, seperti potensi benturan jadwal peminjaman, ketiadaan arsip data yang terstruktur, serta kesulitan dalam penyusunan laporan penggunaan ruangan secara berkala.

Kondisi tersebut sejalan dengan temuan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat sebelumnya yang menunjukkan bahwa sistem administrasi manual masih menyisakan peluang besar untuk ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi berbasis web. Penggunaan sistem informasi terbukti mampu mempercepat proses pencatatan, meningkatkan ketepatan data, serta memudahkan proses pemantauan dan pelaporan kegiatan administrasi (Ananda, Informatika, & Asahan, 2025). Sejalan dengan pendapat (Nisa & Widodo, 2025), penerapan sistem informasi berbasis web terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional baik pada perusahaan maupun instansi. Selain itu, (Ulayya, Fahlevvi, & Rizqi, 2025) dalam penelitiannya menyoroti bahwa keterbatasan akses jaringan internet serta sarana komputer masih menjadi kendala utama, sehingga diperlukan peningkatan infrastruktur guna mendukung terlaksananya transformasi digital secara optimal.

Permasalahan utama yang dihadapi mitra bukan hanya terletak pada ketiadaan aplikasi, tetapi juga pada keterbatasan pendampingan teknis dalam mengadopsi teknologi baru, sebagaimana dibahas dalam kajian pengabdian masyarakat terkini (Rachmatullah, Diawati, & ..., 2024). Selain itu, kendala yang muncul di perpustakaan bukan semata-mata bersifat teknis, melainkan juga menyangkut aspek manajerial, partisipatif, dan inklusif, sesuai dengan hasil

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

temuan yang dilaporkan oleh (Rudy, Pasae, & Lamba, 2025). Oleh karena itu, program pengabdian masyarakat ini tidak hanya difokuskan pada pengembangan aplikasi sistem peminjaman ruangan berbasis web, tetapi juga memberikan pendampingan serta pelatihan kepada petugas perpustakaan. Pendekatan ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas mitra dalam mengelola sistem secara mandiri serta menjamin keberlanjutan pemanfaatan aplikasi setelah kegiatan berakhir. Secara teoretis, kegiatan ini memperkuat pemahaman mengenai peran perpustakaan sebagai pusat literasi dan inklusi sosial, sementara secara praktis hasilnya dapat menjadi landasan dalam perumusan kebijakan pengelolaan layanan perpustakaan daerah.

Melalui kegiatan pendampingan ini, sistem informasi peminjaman ruangan dikembangkan dan diimplementasikan sesuai dengan kebutuhan operasional Perpustakaan Daerah. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu mitra dalam mengelola jadwal peminjaman secara terintegrasi, meminimalkan kesalahan administrasi, serta menghasilkan laporan penggunaan ruangan secara otomatis. Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi layanan publik dan mendukung upaya transformasi digital di lingkungan perpustakaan daerah yang membutuhkan layanan yang akurat dan dapat diakses kapan pun dibutuhkan secara cepat (Aulia & Widodo, 2025).

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Perpustakaan Daerah Kabupaten Kudus, Jawa Tengah, selama kurang lebih enam minggu pada periode Agustus hingga September 2025. Pemilihan lokasi didasarkan pada hasil identifikasi awal bersama instansi pemerintah mitra yang menunjukkan adanya permasalahan nyata dalam pengelolaan layanan peminjaman ruangan yang masih dilakukan secara konvensional dan belum didukung oleh sistem informasi terintegrasi.

1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah petugas Perpustakaan Daerah yang terlibat langsung dalam pengelolaan layanan peminjaman ruangan, baik pada aspek administratif maupun pengambilan keputusan. Kegiatan pendampingan melibatkan enam orang petugas kunci, yang terdiri atas Kepala Bidang Perpustakaan, tiga orang staf bidang perpustakaan, serta dua orang petugas administrasi. Pelibatan petugas dari berbagai fungsi ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kebutuhan yang komprehensif serta memastikan bahwa solusi yang diberikan selaras dengan kebijakan, prosedur kerja, dan kebutuhan operasional mitra.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

2. Metode dan Tahapan Pelaksanaan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif berbasis pendampingan, di mana mitra dilibatkan secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa aplikasi yang dihasilkan dapat diterima, dipahami, dan dioperasikan secara mandiri oleh petugas perpustakaan. Tahapan kegiatan pengabdian meliputi:

a) Identifikasi Kebutuhan dan Perancangan Sistem

Tahap awal dilakukan melalui observasi lapangan dan diskusi langsung dengan khalayak sasaran untuk memetakan alur kerja layanan peminjaman ruangan yang berjalan, mengidentifikasi kendala utama, serta merumuskan kebutuhan sistem. Hasil identifikasi ini digunakan sebagai dasar penyusunan rancangan sistem, yang mencakup gambaran alur proses, rancangan antarmuka pengguna, serta struktur data yang mendukung pencatatan dan pelaporan peminjaman ruangan.

b) Pengembangan Aplikasi :

Berdasarkan rancangan yang telah disepakati bersama mitra, aplikasi sistem informasi peminjaman ruangan dikembangkan secara bertahap. Aplikasi dirancang berbasis web dengan fitur utama berupa pengelolaan data ruangan dan pengguna, pengajuan peminjaman secara daring, penjadwalan terintegrasi, mekanisme persetujuan oleh petugas, serta penyediaan laporan penggunaan ruangan secara otomatis. Pengembangan sistem dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan dan kemampuan operasional mitra agar aplikasi mudah digunakan dan berkelanjutan.

c) Implementasi dan Pendampingan Penggunaan

Tahap implementasi merupakan inti dari kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pendampingan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan pemaparan sistem kepada seluruh petugas kunci. Pada tahap ini, petugas diberikan penjelasan mengenai konsep sistem, alur kerja layanan peminjaman ruangan yang baru, serta manfaat penggunaan aplikasi dalam mendukung efisiensi layanan. Selain pendampingan langsung, disediakan pula saluran komunikasi daring sebagai media konsultasi dan bantuan teknis apabila mitra mengalami kendala selama proses adaptasi penggunaan sistem.

d) Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi kegiatan dilakukan dengan mengumpulkan umpan balik dan saran dari petugas perpustakaan setelah proses sosialisasi dan pendampingan. Umpan balik tersebut digunakan sebagai bahan evaluasi untuk menilai kesesuaian sistem dengan kebutuhan mitra serta

sebagai dasar penyempurnaan rancangan dan fungsi aplikasi sebelum digunakan secara lebih luas.

3. Indikator Ketercapaian Kegiatan

Keberhasilan kegiatan diukur berdasarkan indikator output dan outcome berikut:

a) Output

1. Tersedianya satu aplikasi sistem informasi peminjaman ruangan berbasis web yang dirancang sesuai dengan kebutuhan Perpustakaan Daerah;
2. Terlaksananya kegiatan sosialisasi dan pendampingan sistem dengan kehadiran seluruh petugas kunci;
3. Tersusun dokumentasi berupa alur penggunaan dan deskripsi fungsi aplikasi.

b) Outcome

1. Meningkatnya pemahaman petugas terhadap alur kerja sistem peminjaman ruangan berbasis aplikasi;
2. Petugas menilai bahwa sistem mampu membantu mengatasi permasalahan penjadwalan, pencatatan, dan pelaporan peminjaman ruangan;
3. Adanya komitmen dari pihak Perpustakaan Daerah untuk melanjutkan pemanfaatan dan pengembangan sistem sebagai bagian dari peningkatan efisiensi layanan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama enam minggu sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perancangan solusi, hingga pendampingan penggunaan sistem, dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan menghasilkan luaran utama berupa aplikasi sistem informasi peminjaman ruangan berbasis web serta peningkatan kapasitas petugas Perpustakaan Daerah dalam mengelola layanan peminjaman ruangan secara lebih terstruktur dan efisien. Kegiatan ini selaras dengan temuan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa digitalisasi layanan administrasi di institusi publik, termasuk perpustakaan, secara signifikan mengurangi kesalahan manual, meningkatkan akuntabilitas, dan mempercepat waktu pelayanan (Aditya et al., 2025). Bagian ini menguraikan hasil kegiatan yang diperoleh serta pembahasan mengenai kontribusi luaran tersebut dalam menjawab permasalahan yang dihadapi mitra.

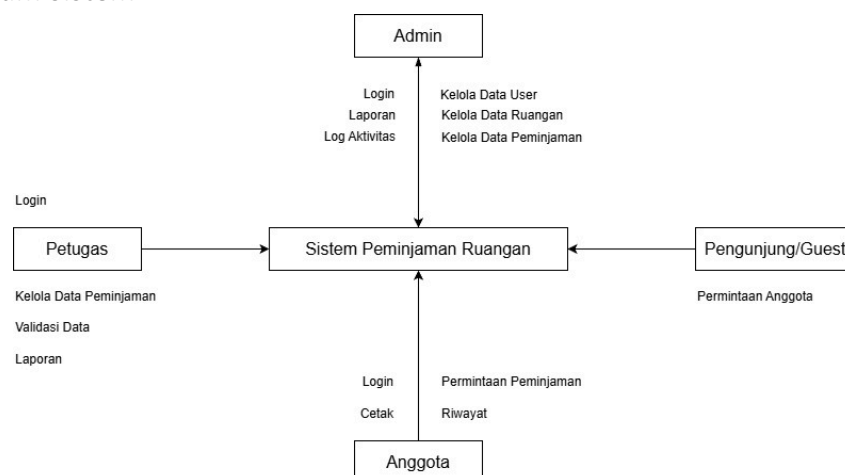
1. Hasil Kegiatan

Hasil kegiatan pengabdian dapat dikelompokkan ke dalam dua aspek utama, yaitu tersedianya aplikasi sistem informasi peminjaman ruangan dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di lingkungan Perpustakaan Daerah.

a) Aplikasi Sistem Informasi Peminjaman Ruangan

Aplikasi sistem informasi peminjaman ruangan berbasis web berhasil dikembangkan dan diperkenalkan kepada mitra. Aplikasi ini dirancang untuk digunakan oleh tiga kelompok pengguna, yaitu administrator, petugas perpustakaan, dan masyarakat sebagai peminjam. Seluruh proses peminjaman ruangan yang sebelumnya dilakukan melalui komunikasi tidak terstruktur kini terpusat dalam satu sistem. Hasil ini memperkuat studi oleh (Luthfi Asari, Meimaharini, & Khotimah, 2025) yang menyimpulkan bahwa sentralisasi proses layanan melalui Sistem informasi berbasis web ini menerapkan pengelolaan data terpusat, mengatasi kesulitan pengelolaan data manual dan keterlambatan konfirmasi. Hasilnya menunjukkan pengelolaan data lebih terstruktur, meminimalkan kesalahan manusia, dan mendukung pemantauan real-time yang meningkatkan konsistensi informasi.

Gambaran Umum Sistem



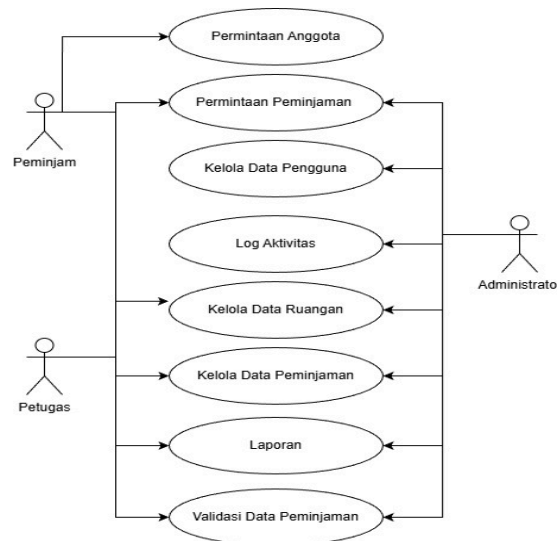
Gambar 1. Context Diagram Sistem Peminjaman Ruangan

Gambar 1 memperlihatkan alur pertukaran data antara pengguna dan sistem informasi peminjaman ruangan. Pengguna terdiri atas administrator, petugas

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

perpustakaan, anggota, dan pengunjung. Seluruh proses pengajuan, pengelolaan data, validasi, dan pelaporan dilakukan melalui aplikasi. Dengan demikian, layanan peminjaman ruangan menjadi lebih terpusat dan terdokumentasi.

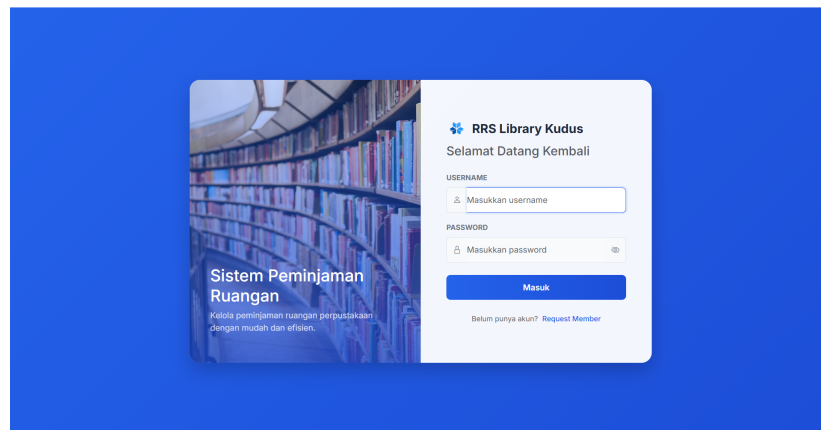


Gambar 2. Usecase Diagram Sistem Peminjaman Ruangan

Use case diagram pada Gambar 2 menunjukkan alur interaksi antara pengguna dan sistem. Terdapat tiga aktor utama, yaitu administrator, petugas perpustakaan, dan masyarakat sebagai peminjam. Masyarakat dapat melakukan pendaftaran anggota dan pengajuan peminjaman secara daring. Administrator mengelola data pengguna, data ruangan, serta aktivitas sistem. Petugas perpustakaan melakukan validasi dan konfirmasi peminjaman. Selain itu, administrator dan petugas dapat menghasilkan laporan peminjaman sehingga seluruh proses terdokumentasi secara terintegrasi.

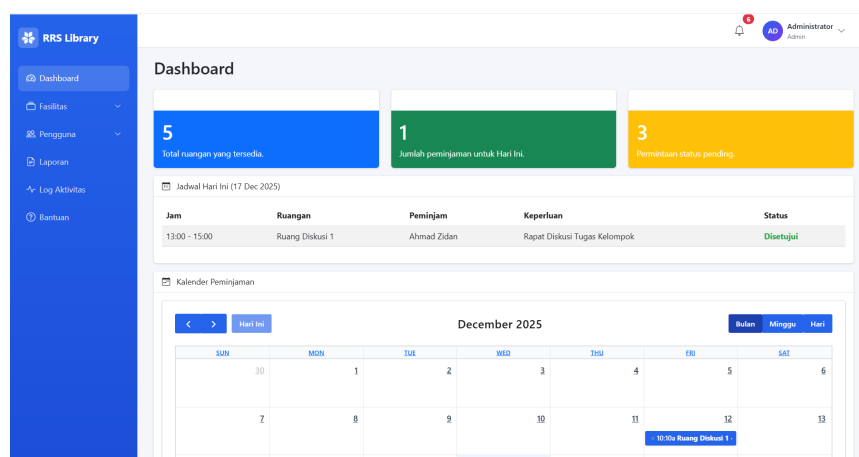
Tampilan Antarmuka Sistem

Aplikasi dilengkapi dengan halaman autentikasi pengguna untuk membatasi akses berdasarkan peran. Fitur ini mendukung keamanan data sekaligus memastikan bahwa setiap pengguna hanya dapat mengakses fungsi yang sesuai dengan kewenangannya. Selain itu, sistem menyediakan fitur pendaftaran pengguna secara daring bagi masyarakat yang ingin memanfaatkan layanan peminjaman ruangan.



Gambar 3. Halaman Login Sistem Peminjaman Ruangan

Halaman login merupakan pintu utama bagi pengguna untuk mengakses sistem informasi peminjaman ruangan. Setiap pengguna, baik administrator, petugas perpustakaan, maupun peminjam, wajib melakukan autentikasi agar akses sistem lebih aman dan terkontrol. Pada halaman ini juga disediakan fasilitas pendaftaran anggota secara daring bagi masyarakat yang ingin menggunakan layanan. Dengan mekanisme tersebut, proses administrasi keanggotaan dan peminjaman menjadi lebih mudah serta terdokumentasi secara sistematis.



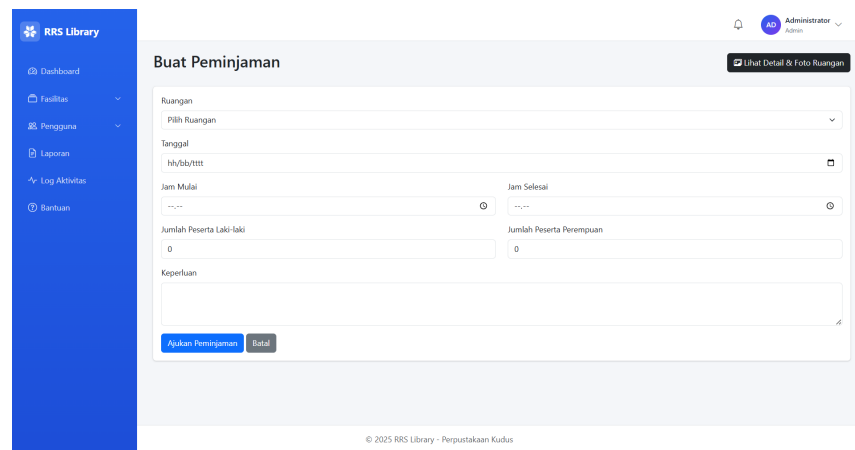
Gambar 4. Halaman Dashboard Sistem Peminjaman Ruangan

Dashboard menampilkan ringkasan informasi peminjaman ruangan secara real-time, termasuk jumlah ruangan yang tersedia, peminjaman aktif, serta status persetujuan. Pada

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

bagian bawah disajikan kalender peminjaman yang memperlihatkan jadwal penggunaan ruangan dalam tampilan harian, mingguan, atau bulanan. Melalui fitur ini, petugas dapat memantau ketersediaan ruangan secara langsung sehingga potensi terjadinya benturan jadwal dapat diminimalkan. Dengan demikian, proses penjadwalan menjadi lebih tertib dan tidak lagi bergantung pada pencatatan manual.



RRS Library

Administrator Admin

Buat Peminjaman

Ruangan

Pilih Ruangan

Tanggal

hh/vb/TTTT

Jam Mulai

Jam Selesai

Jumlah Peserta Laki-laki

Jumlah Peserta Perempuan

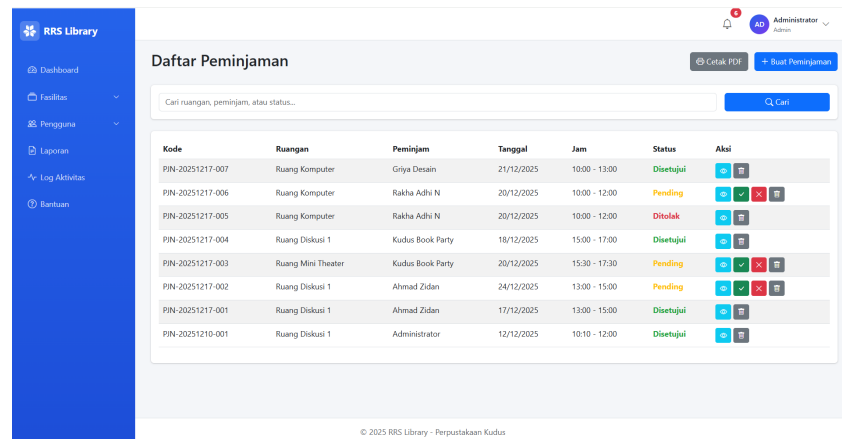
Keperluan

Ajukan Peminjaman Batal

© 2025 RRS Library - Perpustakaan Kudus

Gambar 5. Halaman Form Sistem Peminjaman Ruangan

Halaman ini digunakan oleh masyarakat untuk mengajukan permohonan peminjaman ruangan secara daring. Seluruh data yang diisikan, seperti jenis ruangan, jadwal kegiatan, dan jumlah peserta, langsung tercatat di dalam sistem. Dengan adanya form ini, proses peminjaman yang sebelumnya dilakukan melalui komunikasi tidak terstruktur menjadi lebih tertib, terstandar, dan terdokumentasi secara digital.



Kode	Ruangan	Peminjam	Tanggal	Jam	Status	Aksi
PIN-20251217-007	Ruang Komputer	Griya Desain	21/12/2025	10:00 - 13:00	Disetujui	[icon]
PIN-20251217-006	Ruang Komputer	Rakha Adhi N	20/12/2025	10:00 - 12:00	Pending	[icon]
PIN-20251217-005	Ruang Komputer	Rakha Adhi N	20/12/2025	10:00 - 12:00	Ditolak	[icon]
PIN-20251217-004	Ruang Diskusi 1	Kudus Book Party	18/12/2025	15:00 - 17:00	Disetujui	[icon]
PIN-20251217-003	Ruang Mini Theater	Kudus Book Party	20/12/2025	15:30 - 17:30	Pending	[icon]
PIN-20251217-002	Ruang Diskusi 1	Ahmad Zidan	24/12/2025	13:00 - 15:00	Pending	[icon]
PIN-20251217-001	Ruang Diskusi 1	Ahmad Zidan	17/12/2025	13:00 - 15:00	Disetujui	[icon]
PIN-20251210-001	Ruang Diskusi 1	Administrator	12/12/2025	10:10 - 12:00	Disetujui	[icon]

Gambar 6. Halaman Rekapitulasi Sistem Peminjaman Ruangan

Halaman ini menampilkan daftar seluruh aktivitas peminjaman ruangan yang tercatat di dalam sistem. Data peminjaman dapat difilter berdasarkan periode dan jenis ruangan, sehingga memudahkan petugas dalam melakukan penelusuran riwayat penggunaan. Selain itu, laporan dapat diekspor dalam bentuk PDF atau Excel untuk keperluan arsip dan evaluasi layanan. Fitur ini menjawab permasalahan ketiadaan pelaporan dan dokumentasi pada sistem manual sebelumnya.

b) Peningkatan Kapasitas dan Dokumentasi

Kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan peningkatan kapasitas petugas perpustakaan. Sebanyak enam orang petugas yang terlibat langsung dalam pengelolaan peminjaman ruangan mengikuti kegiatan sosialisasi dan pemaparan sistem. Penelitian (Setyadi & Fauzi, 2025) menekankan peran penting *user acceptance testing* (UAT) dalam memastikan bahwa sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna akhir di lingkungan sektor publik. Melalui proses sosialisasi serta evaluasi yang melibatkan partisipasi pengguna, tingkat kepuasan, ketersediaan informasi, dan daya tanggap sistem dapat ditingkatkan, sejalan dengan upaya penguatan kapasitas pada pemerintah daerah. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep aplikasi, alur kerja layanan peminjaman ruangan berbasis sistem, serta manfaat yang diperoleh dari penerapan aplikasi tersebut.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026



Gambar 7. Dokumentasi Sesi Pemaparan Kepada Bidang Perpustakaan

Gambar 7 menunjukkan kegiatan sosialisasi awal yang dilakukan bersama petugas Perpustakaan Daerah. Pada sesi ini disampaikan konsep sistem, alur kerja layanan peminjaman ruangan berbasis aplikasi, serta manfaat yang diperoleh dari penerapannya. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana diskusi dan pengumpulan masukan dari mitra sebelum sistem diimplementasikan.

Sebagai bagian dari pendampingan, disusun pula dokumentasi sistem berupa panduan penggunaan yang terintegrasi di dalam aplikasi. Panduan ini memuat langkah-langkah operasional untuk masing-masing peran pengguna sehingga dapat membantu petugas dalam mengoperasikan sistem secara mandiri. Penyediaan panduan terintegrasi sejalan dengan temuan oleh (Ali, 2025) yang menegaskan bahwa dokumentasi kebijakan dan prosedur yang mudah diakses berperan penting dalam menjaga keberlanjutan penggunaan teknologi di lingkungan pemerintah daerah. Keberadaan panduan yang terdokumentasi dengan baik memungkinkan aparatur pemerintah tetap mandiri dalam mengoperasikan sistem setelah masa pendampingan berakhir, sehingga tidak menimbulkan ketergantungan pada pihak eksternal dalam pengelolaan teknologi. Selain itu, data awal berupa data master ruangan dan contoh data peminjaman telah dimasukkan ke dalam sistem sebagai bentuk kesiapan awal implementasi.

2. Pembahasan

Pembahasan difokuskan pada keterkaitan antara hasil kegiatan dengan permasalahan yang dihadapi mitra serta dampak yang dihasilkan dari pelaksanaan pendampingan. Temuan dari kegiatan ini secara konsisten memperkuat dan diperkuat oleh hasil-hasil penelitian atau pengabdian serupa dalam konteks transformasi digital layanan publik di Indonesia.

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

a. Peralihan dari Pengelolaan Manual ke Sistem Digital

Penerapan aplikasi sistem informasi peminjaman ruangan menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pengelolaan layanan. Proses yang sebelumnya bergantung pada catatan manual, ingatan petugas, serta komunikasi melalui pesan singkat kini beralih ke sistem digital yang terintegrasi. Transisi ini sesuai dengan studi kasus yang dilaporkan oleh (SUDRADJAT, 2020) pada perpustakaan umum provinsi, di mana sistem peminjaman ruangan mengurangi konflik jadwal dan meningkatkan kepuasan pengguna layanan. Data peminjaman yang sebelumnya tersebar dan sulit ditelusuri telah terdokumentasi secara rapi dalam basis data sistem, sehingga lebih mudah diakses dan dikelola.

b. Peningkatan Efisiensi dan Ketertiban Layanan

Keberadaan kalender peminjaman dan mekanisme verifikasi dalam sistem membantu petugas dalam mengatur jadwal penggunaan ruangan secara lebih tertib. Potensi terjadinya peminjaman ganda dapat diminimalkan karena informasi ketersediaan ruangan dapat dipantau secara langsung. Efisiensi yang dicapai melalui implementasi kalender visual untuk penjadwalan ruangan dalam sistem ini secara signifikan mengurangi waktu verifikasi petugas dari proses manual menjadi otomatis. Temuan ini memperkuat dan dikonfirmasi oleh penelitian (Putro, Ismuharyanti, & Saktiwi, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan kalender visual dalam sistem peminjaman aset di lembaga pemerintah terbukti secara signifikan mempersingkat waktu yang dibutuhkan petugas dalam proses rekonsiliasi dan verifikasi jadwal. Hal ini berdampak pada meningkatnya efisiensi layanan serta mengurangi kesalahan administratif yang sebelumnya sering terjadi.

c. Dampak Pendampingan terhadap Kapasitas Mitra

Pendampingan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pengenalan aplikasi, tetapi juga pada peningkatan pemahaman petugas terhadap alur kerja layanan berbasis sistem informasi. Melalui proses sosialisasi dan diskusi, petugas menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap manfaat sistem dan kesiapan untuk mengadopsinya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Peningkatan kapasitas ini selaras dengan hasil pengabdian yang dilakukan oleh (Kurnia & Pembimbing, 2025) yang menunjukkan bahwa pendampingan secara bertahap dan penyediaan support system (panduan, helpdesk) meningkatkan confidence pengguna dalam mengoperasikan sistem baru di lingkungan kerja pemerintah daerah. Komitmen mitra untuk melanjutkan pemanfaatan sistem menjadi indikator bahwa kegiatan pengabdian ini memberikan dampak positif dan berkelanjutan.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

Berdasarkan seluruh rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan, pendampingan pengembangan aplikasi peminjaman ruangan di Perpustakaan Daerah telah berhasil mencapai tahap pengujian internal. Aplikasi yang dikembangkan terbukti mampu menjawab permasalahan utama terkait pengelolaan jadwal penggunaan ruangan yang sebelumnya belum tertata secara optimal, sekaligus menghadirkan sistem pelaporan terintegrasi yang sebelumnya belum tersedia. Pendekatan pendampingan secara partisipatif, mulai dari tahap identifikasi kebutuhan, perancangan, hingga pengujian sistem, memungkinkan keterlibatan aktif pengguna dalam penyempurnaan aplikasi, khususnya pada fitur pelaporan yang menjadi fokus utama pengembangan.

Hasil pengujian internal menunjukkan bahwa aplikasi ini mampu membentuk basis data yang terstruktur dan siap dimanfaatkan untuk mendukung pelaporan administrasi serta evaluasi layanan perpustakaan secara berkelanjutan. Dengan demikian, aplikasi yang dikembangkan tidak hanya berfungsi sebagai alat operasional, tetapi juga sebagai pendukung pengambilan keputusan berbasis data. Ke depan, disarankan agar institusi melanjutkan ke tahap implementasi secara menyeluruh dengan disertai pemantauan dan pengembangan fitur secara berkala sesuai dengan dinamika kebutuhan operasional. Secara umum, hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau model penerapan sistem informasi berbasis web dalam peningkatan kualitas layanan publik di lingkungan pemerintah daerah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R. P., Darojad, I. L., Felix, G., Amtiran, J., Wiryateja, I., Darmawan, I., Publik, P., et al. (2025). SEBAGAI STRATEGI PENERAPAN, 8, 8768–8779.
- Ali, M. A. (2025). Implementasi Kebijakan Indonesia Digital Dalam Mewujudkan Integrasi Teknologi Pelayanan Publik. *Jurnal Pembangunan Daerah*, 1(2), 109–141.
- Ananda, R., Informatika, T., & Asahan, U. (2025). Sistem Informasi Keuangan Berbasis Web pada Kantor Dinas Perhubungan Kota Medan Riski Ananda, 3.
- Aulia, H. S., & Widodo, A. (2025). SOSIALISASI SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN SEBAGAI SOLUSI DIGITALISASI ADMINISTRASI DI SMP 3 JEKULO KUDUS. *BHAKTI NAGORI (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 5(1), 214–222. Retrieved from https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/bhakti_nagori/article/view/4367
- Ghufriyyah, S., & Widodo, A. (2025). Pelatihan Sistem Persediaan Barang Berbasis Web untuk Digitalisasi dan Transparansi Pengelolaan. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 621–632. Retrieved from <https://ejournal.my.id/atjpm/article/view/7574>

Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat

Volume. 7, No. 2, Juni 2026

- Luthfi Asari, F., Meimaharini, R. S., & Khotimah, T. (2025). Implementasi Sistem Perpustakaan Berbasis Web untuk Meningkatkan Efisiensi Layanan Peminjaman dan Pengguna. *bit-Tech*, 7(3), 770–778.
- Nisa, K., & Widodo, A. (2025). Pelatihan Aplikasi Pendataan Barang Produksi pada PT Tipota. *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 276–286. Retrieved from <https://e-journal.my.id/atjpm/article/view/7134>
- Putro, A. S., Ismuharyanti, F., & Saktiwi, A. M. (2022). Analisis pemanfaatan sistem peminjaman ruangan berbasis web di Resource Centre Universitas Amikom Yogyakarta, 10(2), 103–116.
- Rachmatullah, M. I. C., Diawati, P., & ... (2024). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Perpustakaan Digital di SMAIT Qordova. *Seminar Nasional ...*, 1(1), 671–674.
- Rudy, R., Pasae, Y., & Lamba, S. E. (2025). Optimalisasi Pelayanan Perpustakaan Pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Ekonomi Holistik (ECOHOLIC)*, 1(2), 238–244.
- Setyadi, R., & Fauzi, M. A. (2025). Evaluasi Performa Website Rumah Sakit CSH Menggunakan User Acceptance Test. *Jurnal Informatika: Jurnal Pengembangan IT*, 10(1), 257–263.
- SUDRADJAT, R. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Otomasi Perpustakaan Inlislite Pada Perpustakaan Umum Provinsi Dan Kabupaten / Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 3(2), 489–504.
- Syahbanda, M. S. R., Sedu, V. A., Bastian, M. D., & Kedoh, L. N. (2024). E-PUSDA sebagai Media Komunikasi dan Pelayanan Publik pada Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Kabupaten Sikka. *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 2404–2410.
- Ulayya, A. S., Fahlevvi, M. R., & Rizqi, I. N. (2025). Menilai Kesiapan Infrastruktur Untuk Implementasi E-Government Pada Pemerintah Daerah Di Indonesia: Studi Kasus Kabupaten Aceh Barat Daya. *JSI (Jurnal Sistem Informasi)*, 9675, 34–39.